

SKRIPSI

**ASPEK SOSIAL EKONOMI PENAMBANGAN PASIR
DESA TELUK-LUBUK KECAMATAN BELIMBING
KABUPATEN MUARA ENIM**



**MUHAMAD SIGIT
07021381621105**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

ASPEK SOSIAL EKONOMI PENAMBANGAN PASIR DESA TELUK-LUBUK KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**MUHAMAD SIGIT
07021381621105**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**ASPEK SOSIAL EKONOMI PENAMBANGAN PASIR
DESA TELUK-LUBUK KECAMATAN BELIMBING
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMD SIGIT


07021381621105

Pembimbing I

Indralaya, Agustus 2021

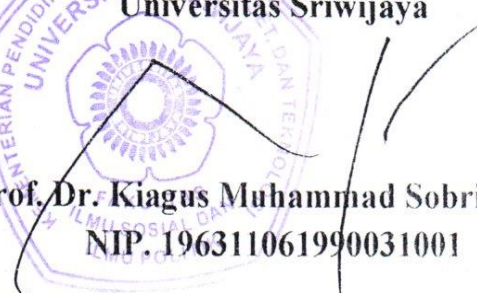
Pembimbing II


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002


Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231 199303 1 018

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

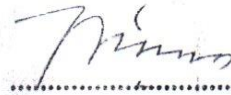
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ASPEK SOSIAL EKONOMI PENAMBANGAN PASIR DESA TELUK-LUBUK KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MUARA ENIM” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 3 juli 2021

Indralaya, Desember 2020

Ketua:


1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002



.....

Anggota:

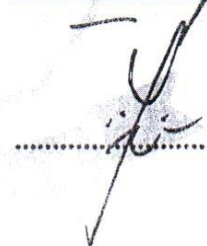
2. Dr. Ridhah taqwa
NIP. 19661231 199303 1 018
3. Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003
4. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
NIP. 19920606 201903 2 025



.....



.....



.....

Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP:196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Sigit
NIM : 07021381621105
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Aspek Sosial ekonomi penambangan pasir Desa Teluk Lubuk
Kecantan Belimbing Kabupaten Muara Enim
Alamat : Jln. Timor Puncak Sekuning Ilir Barat 1
No. Hp : 081377404378

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, September 2021
Yang menyatakan,



Muhamad Sigit
NIM. 07021381621205

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“ TETAPLAH MENJADI MANUSIA YANG BERMAN FAAT BAGI
ORANG LAIN”**

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada:

- ❖ Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Syukur
- ❖ Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu menyayangi
- ❖ Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staf Fisip Unsri
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang selalu menemani
- ❖ Almamater yang aku banggakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul **“ASPEK SOSIAL EKONOMI PENAMBANGAN PASIR DESA TELUK-LUBUK KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MUARA ENIM”**. Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat dipahami pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya

6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, dan motivasi yang kuat.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
11. Keluarga Sosiologi Angkatan 2016 Kampus Indralaya dan Palembang, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi.
12. Terima kasih kepada perangkat desa, masyarakat dan pemilik penambangan pasir yang telah banyak memberikan informasi mengenai aspek sosial ekonomi penambangan pasir.
13. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Selamat dan Ibu Kurnia yang selalu mendo'akan, memberi dukungan, memberi segala apapun yang saya butuhkan selama ini hingga penulisan skripsi ini selesai.
14. Kepada saudara laki-laki saya Dimas Saputra yang menjadi penyemangat dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
15. Kepada sahabat tiljanah cater sayyid, dea, adyska yang selalu memberikan warna di setiap perjalanan hidup saya.
16. Kepada sahabatku :Fio Valentine, Feby Febiola, Chelsea K Sinurara, Aulia Erfina, Gias Risyatal, Taufik Hidayat, Mirza yulianti yang selalu menemani diperjalanan senang, susah, sedih didalam kampus tercinta Unversitas Sriwijaya.
17. Kepada sahabatku yang selalu mendukung apapun yang saya lakukan dan mendengar segala keluh kesah saya : Fina Audiana Anggraini, Novri.

18. Kepada sahabat seperjuangan : Fery, Bayu, krisna, johan, winda ayu, Avryan, putra, imam, rahmat, pirman yang selalu menemani, menyemangati, membantu dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan tumpangan di indralaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi lading kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indralaya,

2021

Penulis

Muhamad Sigit

NIM. 07021381621105

RINGKASAN

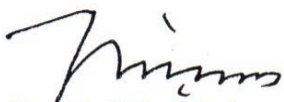
ASPEK SOSIAL EKONOMI PENAMBANGAN PASIR DESA TELUK-LUBUK KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MUARA ENIM

Oleh: Muhamad Sigit

Pada penelitian ini membahas tentang “Aspek Sosial Ekonomi Penambangan Pasir Desa Teluk-Lubuk Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Peneliti mewawancarai 10 masyarakat dusun tiga Desa Teluk-Lubuk dan 3 pemilik tambang. Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penambangan pasir yang berada di sekitar pemukiman masyarakat membawa dampak positif terhadap aspek ekonomi masyarakat, dengan adanya penambangan tersebut membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan pendapat dan mengurangi pengangguran dan terdapat juga dampak negatif terhadap aspek sosial bagi masyarakat sekitar penambangan dimana hilangnya aktivitas dan interaksi masyarakat di tepian sungai, kurangnya kepedulian masyarakat dan pihak tambang.

Kata Kunci: Aspek Sosial Ekonomi, Penambangan Pasir.

Pembimbing I



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002

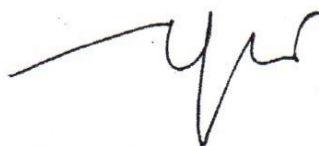
Indralaya, Agustus 2021

Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231 199303 1 018

Ketua Jurusan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si.
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

SOCIAL ECONOMIC ASPECT OF SAND MINING, TELUK-LUBUK VILLAGE, BELIMBING DISTRICT, MUARA ENIM DISTRICT

By: Muhamad Sigit


This research discusses the "Socio-Economic Aspects of Sand Mining in Teluk-Lubuk Village, Belimbing District, Muara Enim Regency". The data used in this study are primary data and secondary data obtained through interview, observation and documentation. The data obtained were analyzed using descriptive qualitative analysis methods. Researcher interviewed 10 hamlets of three Teluk-Lubuk villagers and 3 mine owners. After conducting the analysis, it can be concluded that the existence of sand mining in the vicinity of community settlements has a positive impact on the economic aspects of the community, with the mining, it creates jobs for the community, increases opinions and reduces unemployment and there is also a negative impact on social aspects for the surrounding community. mining where the loss of activities and community interaction on the riverbank, the lack of concern for the community and mining authorities.

Keywords: *Socio-Economic Aspects, Sand Mining.*

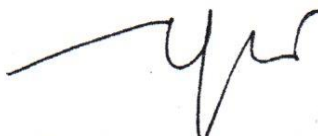
Pembimbing I


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002

Indralaya, Agustus 2021
Pembimbing II


Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231 199303 1 018

Ketua Jurusan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si.
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
<i>SUMMARY</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran	11
2.2.1 Aspek Sosial	11
2.2.2 Aspek Sosial Ekonomi.....	11
2.2.5 Proses-Proses Perubahan Sosial.....	18
2.2.6 Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial	20
2.2.8 Industri	26

2.2.9	Penambangan Pasir.....	27
2.3	Bagan Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Desain Penelitian.....	30
3.2	Lokasi Penelitian.....	30
3.3	Strategi Penelitian.....	31
3.4	Fokus Penelitian.....	31
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5.1	Data Primer.....	32
3.5.2	Data Sekunder.....	32
3.6	Penentuan Informan.....	32
3.7	Peran Penelitian.....	33
3.8	Unit Analisi Data.....	34
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....		40
4.1	Sejarah Singkat dan Visi, Misi, Kabupaten Muara Enim.....	40
4.1.1	Sejarah Singkat Kabupaten Muara Enim.....	40
4.1.2	Visi, Misi Kabupaten Muara Enim.....	42
4.2	Kecamatan Belimbing.....	43
4.3	Desa Teluk-Lubuk.....	44
4.4	Gambaran Umum Penambangan Pasir Modern.....	45
4.5	Deskripsi Informan Penelitian.....	46
4.4.1	Informan Utama.....	47
4.4.2	Informan Pendukung.....	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		54
5.1	Aspek Sosial Ekonomi Penambangan Pasir Desa Teluk-Lubuk.....	54
5.2	Dampak Penambangan Pasir Terhadap aktivitas Sosial Masyarakat.....	57
5.3	Dampak Penambangan Pasir Terhadap Ekonomi Masyarakat.....	62
5.4	Bentuk Perubahan Sosial.....	68
5.4.1	Perubahan Interaksi dan Aktivitas.....	69
5.4.2	Perubahan Pola Pikir.....	71

5.4.3 Perubahan Sikap	74
5.5 Bentuk Perubahan Ekonomi	76
5.5.2 Bertambahnya Pendapatan.....	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4. 1 Jumlah Kepala Keluarga, Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Jumlah Dusun di Kecamatan Belimbing Tahun 2019	43
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Teluk Lubuk Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim Tahun 2019	44
Tabel 4. 3 Jumlah Pendidikan Desa Teluk Lubuk Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim Tahun 2019	45
Tabel 4. 4 Pekerjaan Desa Teluk Lubuk Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim Tahun 2020	45
Tabel 4. 5 Jumlah Penambang di Dusun III Desa Teluk-Lubuk Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim Tahun 2020.....	46
Tabel 4. 6 Daftar Informan Utama Yang Menjadi Subyek Penelitian	48
Tabel 4. 7 Daftar Informan Pendukung.....	52
Tabel 5. 1 Jenis dan Upah Pekerja Penambang Pasir	56
Tabel 5. 2 Dampak Sosial Ekonomi Penamabangan Pasir	59
Tabel5.3 Bentuk Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Penambangan Pasir Dusun Tiga Desa Teluk-Lubuk	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Diagram Penambangan Pasir di Indonesia.....	3
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Muara Enim.....	40
Gambar 5. 1 Kerusakan Ekologi Sungai	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2 Penambangan Pasir	59

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	29
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam seperti batubara, emas, minyak bumi, nikel dan pasir. Secara regional, Indonesia berada pada posisi tumbukan dua lempeng besar, yaitu lempeng Pasifik dan lempeng Australia. Kondisi geologi tersebut mendukung terjadinya mineralisasi berbagai mineral atau mineral berharga lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Pasal 1 ayat 19 merupakan bagian dari kegiatan usaha pertambangan untuk produksi mineral dan / atau batubara dan mineral terkait. Menurut Pasal 1 Angka 4 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, pertambangan mineral adalah ekstraksi kombinasi mineral dalam bentuk bijih atau batuan, tidak termasuk panas bumi, minyak bumi dan gas alam, serta airtanah. Menurut Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2010, pertambangan mineral dibedakan menjadi lima jenis mineral, yaitu:

- a. Pertambangan mineral radioaktif.
- b. Pertambangan mineral logam.
- c. Pertambangan mineral non logam.
- d. Batuan .
- e. Batubara.

Penambangan merupakan penggalian ke bawah permukaan tanah untuk mengambil bahan yang mempunyai arti ekonomi. Penambangan dapat dilakukan di atas permukaan bumi maupun di bawah permukaan bumi termasuk penggalian, pengerukan dan penyedotan dengan tujuan pengambilan material galian seperti benda padat, cair dan gas yang ada di dalamnya Hestuningsi (dalam karta Yasa, 2010).

Industri pertambangan merupakan industri yang dapat dilakukan masyarakat untuk menghasilkan pendapatan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Kegiatan penambangan ini meliputi pengangkutan mineral atau bahan tambang. Penambangan pasir merupakan salah satu kegiatan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya mineral alam. Sumber daya

pertambangan merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui maka dari itu kegiatan pertambangan harus berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Penambang dan masyarakat sekitar merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Pasir adalah partikel batuan halus. Pasir dan tanah memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan terutama gedung, rumah, gedung, dll. Kebutuhan pasir diimbangi dengan kebutuhan dalam pembangunan. Proses perubahan masyarakat terjadi karena manusia adalah makhluk yang berfikir dan bekerja. Selain itu manusia juga selalu berusaha untuk memperbaiki nasibnya dan sekurang-kurangnya berusaha untuk mempertahankan hidupnya.

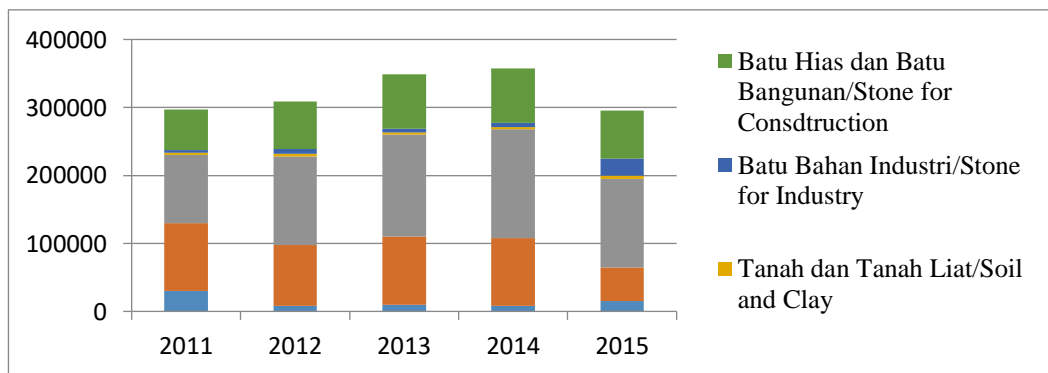
Perubahan sosial dalam masyarakat bukan merupakan sebuah hasil atau produk tetapi merupakan sebuah proses. Sehingga masyarakat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya mata pencaharian, sumber daya alam mineral adalah salah satu sumber daya alam yang di manfaatkan sebagai mata pencaharian bagi masyarakat.

Tambang pasir merupakan jenis pertambangan yang masuk pada golongan C, dalam Penggolongan bahan galian diatur dalam UU No. 11/1967 mengatur bahwa distribusi bahan tambang termasuk golongan A, B dan C. Dalam regulasi pertambangan pada Pasal 4 UU No.11 Tahun 1997, “pelaksanaan penguasaan negara dan pengaturan usaha pertambangan bahan galian golongan A dan golongan B dilakukan menteri dan bahan golongan C dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah tingkat I tempat terhadap bahan galian golongan tersebut”. Penggunaan Undang-Undang dan peraturan pertambangan dan hal-hal lain yang terkait dengan penambangan mineral Kelas C antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Prinsip-prinsip Pertambangan.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1980 tentang Pengolahan Mineral
4. Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 03 / P / M / pertamben / 1981, Pedoman Pemberian Izin Pertambangan Daerah untuk Mineral Non Strategis dan Non Penting (Mineral kategori C).

5. Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No.5, No.532K / 201/1992, tentang Penyusunan Penyajian Informasi dan Juknis Integrasi Lingkungan untuk Operasi Penambangan Mineral Kategori C.
6. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 1453K/29/2000 tentang pedoman Teknis penyelenggaraan tugas pemerintah di bidang pertambangan umum.
7. Peraturan pemerintah Nomor 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Gambar 1.
Diagram Penambangan Pasir di Indonesia



Sumber Data : (Badan Pusat Statistik 2011-2015)

Pelaku kegiatan usaha penggalian sebagian besar merupakan usaha milik perorangan tanpa izin. Selama periode tahun 2011-2015 jumlah yang dimiliki oleh perorangan mencapai 99,72%. Di antara semua perusahaan, lebih dari separuhnya berada di Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Jumlah penggalian selama 2011-2014 meningkat, terutama di perusahaan perseorangan, namun menurun pada tahun 2015. Di saat yang sama, perusahaan pertambangan korporasi mengalami penurunan.

Pembangunan secara etimologis berasal dari kata wangun yang berarti pantas, serasi, harmonis, yang ditinjau, kepercayaan, teknologi dan ekonomi. Secara sederhana pembangunan merupakan perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak dari suatu bangsa (Rogers, 1985 dalam Lumintang, 2015). Tingginya pembangunan, Secara tidak langsung, kebutuhan pasir juga meningkat tajam dari biasanya. Hal ini menyebabkan peningkatan permintaan pasir setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah penambangan, dan jumlah penambangan pasir

juga meningkat, sehingga diperlukan alat. Akibat aktivitas penambangan pasir, penambangan yang tidak terkendali akan menimbulkan masalah sosial di masyarakat yang merupakan fenomena sosial yang sedang berlangsung. Fenomena ini terkait dengan kepentingan masyarakat, dan mempengaruhi kondisi sosial masyarakat, terutama kondisi sosial di sekitar area penambangan pasir.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, desa Teluk-Lubuk di pilih sebagai salah satu tempat penambangan pasir karena desa teluk-lubuk di lewati oleh aliran sungai musu atau sering disebut oleh masyarakat dengan sebutan sungai lematang, sungai terbesar yang berada di desa Teluk-Lubuk dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti mandi, mencuci pakaian dan kakus, sungai lematang juga di manfaatkan masyarakat untuk melakukan penambangan pasir secara tradisional. Pada tahun 2000an desa Teluk-lubuk terdapat Penambangan pasir tradisional yang mana masih menggunakan alat-alat sederhana dalam melakukan kegiatannya seperti dengan cara turun kedalam sungin untuk mengambil pasir dan menggunakan alat penyaringan dan menggunakan perahu untuk menampungnya, sebagai alat transportasi masyarakat menggunakan gerobakan yang menggunakan binatang sapi atau kerbau sebagai tenaganya untuk di bawa ke pengepul maupun pembeli secara langsung namun Pada tahun 2006 terjadi perubahan dalam proses penambangan dimana sungai lematang terdapat empat galian golongan C atau penambang pasir secara modern dengan menggunakan mesin yang dimiliki oleh perorangan yang berada di tepian sungai Lematang.

Dengan adanya aktivitas penambangan pasir di dusun tiga desa Teluk-lubuk membawa dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat adapun salah satu dampak positif dari adanya penambang pasir tersebut memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat, pekerjaan yang diberikan tidak menuntut masyarakat memiliki pendidikan tinggi dan keterampilan khusus, hanya mengandalkan kekuatan fisik, dan pada lokasi penambangan terdapat warung-warung kecil yang dikelola oleh masyarakat sekitar tambang. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya aktifitas pertambangan ini mengakibatkan masyarakat tidak bisa melakukan aktifitas sehari-hari seperti aktifitas mencuci pakai dan mandi di sungai lematang di karenakan sungai

tersebut menjadi cekung dan terkikisnya tepian sungai membuat pohon-pohon dan tanah menjadi longsor, hal tersebut mengganggu aktifitas masyarakat di sekitar sungai lematang.

Kerusakan tidak hanya terjadi pada tepian sungai lematang tetapi juga pada jalan lalu lintas yang dilalui oleh kendaraan pembawa pasir yang melintasi di pemukiman masyarakat dan berimbas dengan terganggunya mobilitas masyarakat desa Teluk-lubuk. Berdasarkan berbagai dampak negative yang ada maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek sosial ekonomi, karena dengan adanya dampak negatif yang terjadi memiliki pengaruh yang tinggi pada aspek sosial ekonomi. Dengan adanya empat penambangan pasir yang berada di kawasan pemukiman membawa perubahan-perubahan dari segi sosial yaitu dimana terjadi perubahan secara interaksi, aktifitas dan sikap masyarakat dan ekonomi adanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan dan terjadinya perilaku konsumtif di masyarakat dusun tiga Desa Teluk-lubuk. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membahas sebuah Skripsi yang berjudul “Aspek Sosial Penambangan Pasir di Desa Teluk-Lubuk”.

Penelitian ini sudah dilakukan oleh beberapa ahli dengan menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Azul, dengan judul “Aspek Sosial Ekonomi Penambang Pasir Di Desa Tomoahi Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara”. Dengan metode penelitian kuantitatif, kelebihan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya kegiatan penambangan pasir. Sedangkan kelemahan penelitian ini tidak menjelaskan proses dan bentuk perubahan keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar penambangan.

Dengan keadaan demikian, peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam mengenai aspek sosial ekonomi penambangan pasir desa Teluk-lubuk bagi masyarakat yang berada di sekitar penambangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi penambangan pasir pada masyarakat dusun tiga Desa Teluk-Lubuk?

2. Bagaimana bentuk perubahan sosial ekonomi pada masyarakat sekitar penambangan pasir di dusun tiga Desa Teluk-lubuk?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan umum dari peneliti adalah sebagai berikut

1. Meliat dampak sosial ekonomi penambangan pasir di dusun tiga Desa Teluk-Lubuk.
2. Untuk memahami proses terjadinya perubahan sosial ekonomi penambangan pasir di dusun tiga Desa Teluk-lubuk.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memahami dampak sosial ekonomi pada masyarakat sekitar penambangan dengan adanya penambangan pasir di dusun tiga Desa Teluk-lubuk.
2. Untuk melihat bentuk perubahan sosial ekonomi pada masyarakat sekitar penambangan pasir di dusun tiga Desa Teluk-lubuk.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, adapun maanfaat yang diberikan ialah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian ilmu sosiologi, mengenai aspek sosial ekonomi masyarakat sekitar penambangan pasir di dusun tiga desa Teluk-lubuk, dalam kajian sosiologi ekonomi, sosiologi pedesaan, sosiologi lingkungan, pembangunan sosial, dan perencanaan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi dan menjadi salah satu sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu sosial serta menjadi bahan untuk

penelitian yang akan datang berkaitan dengan aspek sosial ekonomi penambangan pasir.

2. Manfaat bagi mahasiswa dapat mengetahui aspek sosial ekonomi penambangan pasir.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Creswell, John W. (2014). *Reserch Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Malo, M, dan Trisnoningias, S, (1992). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PAU Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Plummer,R. 1983. *Life Span Development Phychology:Personality and Socialization*.newyorl : Academic Press.
- Ritzer, George. (2014). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana edisi 7.
- Soekanto Soerjono. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali pers.
- Stake, E, Robert. (2010). *Qualitative Research: Studying How Things Work*. New York: The Guilford Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interatif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sztompka, Piotr. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada.
- Sztompka, Piotr. (2010). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada.
- Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI
- W.J.S. Poerwadarminta. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Undang-Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2009 tentang *Pertambangan Mineral dan Batubara*.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967. *Ketentuan-ketentuan pokok pertambangan*.

Jurnal Ilmiah

- Fardani, Andi. (2012). *Dampak Sosial Keberadaan Pt Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat*.

- Anwar, khairil. (2011). *Pendapatan Masyarakat*. [http://khairilanwarsemsi.blogspot.com/2011/12/pendapatan masyarakat.html](http://khairilanwarsemsi.blogspot.com/2011/12/pendapatan-masyarakat.html), diakses 20 januari 2020).
- Ayu, F.S. Kustiana., dkk. (2016). *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pertambangan Nikel Di Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali*.
- Azrul. (2018). *Aspek Sosial Ekonomi Penambangan Pasir Di Desa Tomoahi Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara*.
- Desianti. (2012). *Dampak Penambangan Pasir Pada Lingkungan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Pancanegara*.
- Fatonah. (2018). *Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi Di Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta*. http://digilib.uin-suka.ac.id/31450/1/14230046_BAB-I_IV_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf (diakses pada 15 Oktober 2020).
- Hardjono, Imam. (2004). *Urgensi Aspek-Aspek Sosial dalam Kajian Dampak Lingkungan*.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS.
- Dinata, Jimi. (2021). *Dampak Sosial Ekonomi Kehadiran E-Warong Sebagai lokasi distribusi sembako murah bagi pedagang sembako di wilayah pedesaan*.
- Maulidah dkk. (2018). *Struktur Organisasi Kerja Dikalangn Penambangan Pasir Dan Dampak Terhadap Lingkungan, Ekonomi Dan Sosial di Segitiga Pertambanhan Pasir*.
- Yunianto. (2009). *Kajian Permasalahan Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Rencana Penambangan Pasir Besi di Pantai Selatan Kulon Progo*.
- Zahroh dkk. (2019). *Aspek Sosial Daerah Karst Puger Dalam Perspektif Ekonomi*.

Sumber Lain

[Website Resmi Kabupaten Muara Enim \(muaraenimkab.go.id\)](http://muaraenimkab.go.id)